

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya ketrampilan intelektual sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Ketrampilan intelektual, sosial dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio, dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi) dan spiritual.

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan era global. Karna pada dasarnya pendidikan tidak dapat diperoleh begitu saja dalam waktu singkat, namun memerlukan proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang dilalui. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam hidup yang terus berkembang.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pemerintah, antara lain penerapan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimulai tahun 2006 dan program pengembangan karakter oleh pemerintah yang dikenal dengan pendidikan karakter yang mulai diterapkan pemerintah mulai tahun 2011.

Program tersebut dilaksanakan guna mencapai keberhasilan tingkat belajar di sekolah.

Pelajaran sains merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan dan Perguruan Tinggi. Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar fisika, siswa akan dikenalkan konsep, asas, teori, prinsip dan hukum-hukum fisika. Siswa juga akan diajarkan untuk bereksperimen di dalam laboratorium atau di luar laboratorium sebagai proses ilmiah untuk menguasai konsep-konsep fisika.

Banyak permasalahan-permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran fisika diantaranya siswa yang menganggap fisika itu merupakan pelajaran yang sulit. Fisika sebagai suatu disiplin ilmu mengharuskan siswa untuk memahami kata demi kata, tabel, angka, grafik, persamaan, diagram dan mengaitkannya. Fisika membutuhkan kemampuan menggunakan aljabar dan geometri untuk memahami konsep fisika. Hal inilah yang membuat belajar fisika itu sangat sulit bagi banyak siswa.

Banyak siswa mengatakan bahwa fisika itu sulit, kurang menarik, dan membosankan hanya beberapa saja yang mengatakan fisika itu mudah dan menyenangkan. Di sisi lain siswa merasa senang jika diberi soal yang mudah dikerjakan dan merasa tidak senang ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran fisika. Masalah ini merupakan salah satu masalah klasik yang kerap dijumpai oleh para guru fisika di sekolah.

Jadi guru itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Guru juga memiliki tugas untuk mendidik siswa bukan saja kemampuan kognitifnya akan tetapi juga membentuk tingkah laku siswa sebab hasil belajar itu bukan saja dalam bentuk nilai yang tertulis di daftar nilai akan tetapi juga perubahan tingkah lakunya. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas perlu diusahakan suatu model pembelajaran yang lebih bermakna, yaitu dengan menggunakan pembelajaran sains melalui pendekatan PAKEM. Dimana melalui pembelajaran ini, siswa membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dikuasai dan di miliki siswa. Di samping itu, melalui pembelajaran ini siswa di tuntut untuk aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa di belajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan PAKEM juga dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kelompok. Karena selain permasalahan hasil belajar aktifitas siswa harus di perhatikan. Sehingga selain hasil belajar maka aktivitas siswa akan lebih dioptimalkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatanPAKEM.

Secara umum hasil belajar siswa SMP di Kota Gorontalo pada pembelajaran sains sangat rendah. Berdasarkan hal itu, Maka telah dikembangkan suatu perangkat pembelajaran sains melalui pendekatan PAKEM. uji coba di dilaksanakan Di SMP Negeri 13 Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti keberhasilan belajar siswa dan aktivitas siswa berkaitan dengan penerapan pendekatan PAKEM. Dengan demikian peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul :**Deskripsi Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Pendekatan PAKEM Pada Pembelajaran Sains Materi Bunyi.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika siswa rendah.
2. Aktivitas siswa yang kurang begitu efektif
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Kurangnya peran guru di kelas

## **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains materi bunyi?
2. Bagaimana gambaran aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains materi bunyi?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains materi bunyi.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains materi bunyi.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi hasil belajar siswa pada materi pokok bunyi dengan menggunakan pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains.

2. Sebagai salah satu motivasi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan PAKEM.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti sebagai calon guru fisika untuk dapat menerapkan PAKEM pada proses pembelajaran.